

Analisis Perilaku Partisipasi Masyarakat pada Penerapan Program Bank Sampah Sesama di Cisatu Kota

Analysis Of Community Participation Behavior In The Implementation Of The Peer Waste Bank Program In Cisatu Bandung City

Amyra Syalsabila¹, Tryiis Arr².

^{1, 2} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Amyra Syalsabila¹, email: amyra10121627@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 24/07/2025
Diterima: 24/07/2025
Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:
Bank Sampah
Partisipasi Masyarakat

A B S T R A K

Permasalahan sampah merupakan masalah yang belum terkendali, karena jumlah sampah yang dihasilkan terus meningkat sementara pengelolaannya belum optimal. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah program bank sampah dengan mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam pengelolaan sampah melalui pendekatan ekonomi dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku partisipasi masyarakat pada penerapan program bank sampah sesama di Cisatu. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian fenomenologi yang berfokus pada pengamatan yang mendalam terhadap pengalaman dan perspektif individu atau kelompok. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan melakukan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi secara langsung dengan pihak pengurus bank sampah dan masyarakat yang menjadi nasabah. Metode penelitian yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Program bank sampah ini diharapkan dapat membantu meningkatkan perilaku partisipasi masyarakat untuk mengurangi jumlah sampah di cisatu dan dapat menambah pemasukan masyarakat sebagai nasabah. Penelitian ini menemukan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam program bank sampah masih rendah dan belum optimal, program ini merupakan inisiatif positif yang lahir dari kepedulian para remaja terhadap lingkungan dan masyarakat hingga saat ini baru berpartisipasi dalam pengumpulan sampah saja, walaupun ada kegiatan seperti ecobrick itu masyarakat belum berpartisipasi secara penuh.

A B S T R A C T

Keywords:
Community Participation
Waste Bank

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362
p – ISSN: 2614-6681

The waste problem remains unmanageable, as the volume of waste generated continues to increase while its management remains suboptimal. One way to address this issue is through a waste bank program, which encourages the community to play an active role in waste management through economic and environmental approaches. This study aims to determine community participation behavior in the implementation of the peer-to-peer waste bank program in Cisatu. The research approach used was qualitative, with a phenomenological approach that focuses on in-depth observation of the experiences and perspectives of individuals or groups. Data analysis techniques in this study included field observations, interviews, and direct documentation with waste bank administrators and community customers. The research methods used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This waste bank program is expected to help increase community participation behavior to reduce the amount of waste in Cisatu and can increase community income as customers.

1. Pendahuluan

Permasalahan sampah merupakan masalah yang belum terkendali, karena jumlah sampah yang dihasilkan terus meningkat sementara pengelolaannya belum optimal. Peningkatan sampah yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang efektif, maka akan menimbulkan pencemaran lingkungan, masalah kesehatan masyarakat, hingga estetika kota yang menurun. Oleh karena itu diperlukan inovasi dalam pengelolaan sampah yang melibatkan berbagai pihak termasuk masyarakat. Salah satu inovasi dalam pengelolaan sampah adalah program bank sampah dengan mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam pengelolaan sampah melalui pendekatan ekonomi dan lingkungan. Program ini tidak hanya berfokus pada pengurangan volume sampah, tetapi juga pada peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Bank sampah berfungsi sebagai mekanisme untuk mengelola limbah dengan cara yang lebih berkelanjutan dan keberhasilannya sangat bergantung pada perilaku partisipasi masyarakat serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan sektor swasta.

Keberhasilan program bank sampah juga dipengaruhi oleh hubungan antara pihak yang memiliki kepentingan. Kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat penting untuk terciptanya lingkungan yang mendukung pengelolaan sampah yang efektif. Penelitian di berbagai daerah menunjukkan bahwa integrasi program bank sampah dengan kebijakan pengelolaan sampah kota dapat meningkatkan efektivitas program tersebut. Oleh karena itu, penting untuk membangun model hubungan yang baik antara semua pemangku kepentingan untuk memastikan keberlanjutan program (Fatmawati, 2022).

Kesadaran lingkungan dan perilaku pro-lingkungan masyarakat juga berperan penting dalam keberhasilan program bank sampah. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan kesadaran terhadap lingkungan dapat mendorong partisipasi yang lebih kuat dalam program pengelolaan sampah. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah yang berkelanjutan, program bank sampah dapat lebih efektif dalam mencapai tujuannya (Putri, 2024).

Partisipasi masyarakat memiliki hubungan erat dengan manajemen sumber daya manusia (msdm). Keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program. Dengan menganalisis partisipasi masyarakat melalui kerangka kerja POAC, program bank sampah dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Partisipasi masyarakat yang tinggi dan berkelanjutan akan memastikan volume sampah yang dikelola meningkat, sekaligus menciptakan nilai ekonomi dan lingkungan sehat bagi masyarakat. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam program bank sampah masih belum optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ide bank sampah sangat baik, implementasinya memerlukan strategi pengelolaan yang lebih komprehensif.

Ilmu manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia memegang peranan penting. Masyarakat yang terlibat dalam program bank sampah baik sebagai nasabah, pengurus, ataupun sukarelawan dapat dipandang sebagai sumber daya manusia yang perlu dikelola secara efektif. Apabila manajemen sumber daya manusia diabaikan, maka program bank sampah berpotensi kekurangan tenaga penggerak yang berkualitas serta masyarakat yang kurang teredukasi dan termotivasi.

Sehubungan dengan pembahasan permasalahan partisipasi masyarakat, peneliti telah melakukan riset pada salah satu program bank sampah yaitu bank sampah sesama di Cisarua Kota Bandung. Berdasarkan hasil informasi yang di dapatkan bahwa kurangnya partisipasi masyarakat pada penerapan bank sampah tampak terlihat salah satunya adanya perbedaan pendapat dengan masyarakat dan juga kurangnya pengetahuan masyarakat tentang program lingkungan ini. Dengan hal ini maka adanya peran dari masyarakat dalam program bank sampah agar memberikan dampak yang baik bagi masyarakat kembali. Namun, tingkat partisipasi masyarakat yang rendah menjadi kendala utama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang perilaku partisipasi masyarakat pada penerapan program bank sampah sehingga dapat dirumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi dan mencapai tujuan pengelolaan sampah yang lebih baik.

Dampak yang ditimbulkan dari kurangnya partisipasi masyarakat berupa penurunan partisipasi, hal tersebut didasarkan pada perolehan data nasabah bank sampah sesama. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekap Tahunan Nasabah Bank Sampah

Tahun	Nasabah	Jumlah Kartu Keluarga
2020	60	427
2021	58	438
2022	55	446
2023	50	450
2024	45	452
2025	40	456

Secara keseluruhan, analisis perilaku partisipasi masyarakat pada penerapan program Bank Sampah Sesama di Cilaku Kota Bandung menunjukkan bahwa keberhasilan program ini sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat, dukungan dari pemangku kepentingan, dan kesadaran lingkungan yang tinggi. Dengan pendekatan yang tepat, program ini dapat memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan yang signifikan bagi komunitas. Tulisan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai perilaku partisipasi masyarakat pada penerapan program bank sampah sesama di Cilaku Kota Bandung.

2. Kajian Teori

Teori Partisipasi

Dalam mewujudkan lingkungan yang indah dan bersih diperlukan partisipasi dari masyarakat itu sendiri. Partisipasi masyarakat lebih berfokus pada membangun hubungan yang berkelanjutan dan kerjasama karena untuk ruang lingkup dari partisipasi masyarakat itu lebih spesifik antara dua arah dan kolaborasi. Adapun indikator dari partisipasi itu membutuhkan adanya kontribusi, adanya pengorganisasian, peran masyarakat dan aksi masyarakat, motivasi masyarakat, dan tanggung jawab masyarakat (Rahmawati, 2021).

Teori Masyarakat

Ralph Linton mengatakan bahwa masyarakat merupakan kelompok yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Kata "masyarakat" berasal dari bahasa Arab, yaitu berakar dari kata "syaraka" yang berarti "ikut serta atau berpartisipasi". Lalu jika di bahasa Inggris kata "masyarakat" disebut dengan "society" yang berasal dari kata latin "socius" atau berarti "kawan" (Donny, 2020).

Konsep Perilaku Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah ikut sertanya seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan permasalahan-permasalahan masyarakat tersebut. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam setiap kegiatan karena dengan begitu masyarakat dapat merasakan manfaatnya. Menurut Club du Saheldan Mikkelsen ada beberapa pendekatan dalam partisipasi masyarakat yaitu:

1. Pendekatan pasif, yaitu dengan pelatihan dan informasi lalu partisipasi tersebut memberikan komunikasi satu arah, dari atas ke bawah dan hubungan pihak eksternal dan masyarakat bersifat vertikal.
2. Pendekatan aktif, yaitu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinteraksi secara lebih intensif dengan para petugas eksternal seperti kegiatan pelatihan dan kunjungan.
3. Pendekatan keterikatan, yaitu masyarakat atau individu diberikan kesempatan untuk terikat pada sesuatu kegiatan dan bertanggung jawab atas kegiatan tersebut.
4. Pendekatan partisipasi setempat, yaitu pendekatan dengan mencerminkan kegiatan atas dasar keputusan yang diambil oleh masyarakat setempat.

Bentuk partisipasi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu tenaga, uang, dan harta benda. Partisipasi dalam bentuk tenaga merupakan partisipasi masyarakat untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan program. Partisipasi ini berupa pemberian sejumlah uang untuk menambah modal yang telah ada lalu akan

digunakan untuk biaya produksi atau disebut swadaya. Partisipasi selanjutnya ini merupakan bentuk partisipasi dengan menyumbang harta benda biasanya berupa alat kerja atau perkakas (Hutagalung, 2022).

Konsep perilaku partisipasi masyarakat mencakup berbagai bentuk dan tingkatan keikutsertaan masyarakat dalam berbagai bidang, baik dalam pembangunan, politik, maupun kehidupan sosial. Faktor dari partisipasi ini dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kesadaran, pendidikan, pendapatan. Sedangkan faktor eksternal yaitu kepemimpinan pemerintah dan fasilitas yang tersedia (Muhammad Idrus, 2023).

3. Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih jauh partisipasi masyarakat pada program bank sampah. Dengan pendekatan kualitatif yaitu untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk cerita atau teks untuk lebih mudah dipahami. Hal ini akan mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu fenomenologi. Penelitian fenomenologi merupakan penelitian dengan fokus pada pengamatan yang mendalam terhadap fenomena, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok.

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah tim pengelola dan nasabah bank sampah. Pemilihan tim pengelola dan nasabah bank sampah sebagai populasi dalam penelitian ini didasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap data partisipasi masyarakat. Sementara pemilihan tujuh orang informan dilakukan teknik purposive sampling dengan kriteria bahwa informan merupakan partisipasi aktif pada program bank sampah. Jumlah tujuh orang dipilih berdasarkan prinsip ketercukupan informasi (data saturation), yaitu ketika data yang diperoleh dari wawancara telah menunjukkan pola dan tidak lagi memberikan informasi baru yang signifikan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan secara langsung dari sumbernya. Pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya akan dijawab oleh responden namun tetap memberikan ruang agar responden dapat memberikan jawaban yang lebih terbuka. Pertanyaan diberikan kepada perwakilan dari pengurus bank sampah dan nasabah.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan aktivitas terhadap suatu proses kemudian memahami fenomena yang ada untuk melanjutkan suatu penelitian. Peneliti mengamati secara langsung untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Teknik ini merupakan pelengkap dari wawancara dan observasi. Peneliti mengabadikan dalam bentuk foto dan data yang relevan bagi penelitian.

Metode Analisis Data

Adapun macam-macam tahapan analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah menjadi sederhana akan lebih mudah untuk diproses ke tahap selanjutnya agar menjadi informasi yang bulat, jelas, dan menjawab permasalahan.

2. Penyajian Data

Pada penyajian data diperlukan menampilkan data dengan rapi, sistematis, tersusun dengan pola hubungan tertentu, terorganisir. Sehingga data ini tidak lagi berupa data mentah akan tetapi sudah menyajikan suatu informasi. Data yang sudah menjadi sederhana kemudian disajikan menjadi grafik, diagram, atau table.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses menarik kesimpulan baru bisa dilakukan ketika semua data yang variatif disederhanakan, disusun atau ditampilkan dengan bentuk tertentu baru kemudian bisa dipahami dengan mudah.

4. Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian yang diperoleh penulis melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana perilaku partisipasi masyarakat terhadap penerapan program bank sampah sesama di Cilaku.

Tabel 2. Responden Penelitian

Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan
AS	25 tahun	Perempuan	Ketua
SA	20 tahun	Perempuan	Divisi Pencatatan
SR	15 tahun	Laki-laki	Divisi Penimbangan
NS	58 tahun	Perempuan	Divisi Pemilahan
RP	18 tahun	Laki-laki	Divisi Kreasi dan Daur Ulang
GH	67 tahun	Laki-laki	Nasabah
T	63 tahun	Perempuan	Nasabah

Sumber: data perusahaan (2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak tim pengelola bank sampah dan nasabah data yang diperoleh melalui observasi lapangan mengungkapkan temuan terkait analisis partisipasi masyarakat pada program bank sampah dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya kesadaran dan keterlibatan karena masyarakat hanya sebagai nasabah yang menyetorkan sampah tanpa terlibat secara keseluruhan seperti proses pemilahan sampah atau pengelolaan sampah lebih lanjut. Namun tim pengelola bank sampah bertekad untuk terus berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat. Tim pengelola menyadari bahwa keberhasilan program bank sampah sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat, terutama dalam memilah sampah sesuai jenisnya sejak awal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak tim pengelola bank sampah data yang diperoleh melalui observasi lapangan mengungkapkan temuan terkait analisis program bank sampah dapat disimpulkan bahwa diharapkan program ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengurangi sampah di Cilaku sekaligus memberikan penghasilan tambahan bagi mereka sebagai nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa harga sampah yang nasabah kumpulkan kepada bank sampah sesama yaitu mulai dari Rp.300/kg hingga Rp.1.200/kg tergantung jenis sampah yang dikumpulkan. Berikut data partisipasi masyarakat yang telah menabung di program bank sampah dari periode bulan Mei 2024 hingga Maret 2025

Pembahasan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan tim pengelola dan nasabah pada program bank sampah, serta data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi, terdapat temuan mengenai analisis perilaku partisipasi masyarakat pada penerapan program bank sampah. Peneliti akan menyajikan pembahasan yang disusun sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, merujuk pada hasil penelitian yang telah dipaparkan. Pembahasan ini bertujuan untuk mengenali aspek partisipasi dan bank sampah serta menjelaskan bagaimana indikator tersebut dapat mendukung tingkat partisipasi masyarakat pada program bank sampah.

Hasil observasi peneliti di lapangan juga memperkuat temuan ini, di mana masyarakat belum terlibat secara menyeluruh dalam proses pengelolaan sampah seperti pemilahan awal berdasarkan jenisnya atau proses daur ulang lebih lanjut. Partisipasi masyarakat cenderung berhenti pada penyerahan sampah saja. Padahal, pemilahan

sampah di awal merupakan kunci keberhasilan program bank sampah. Karena tanpa pemilahan yang benar maka proses pengelolaan yang selanjutnya akan menjadi tidak efisien dan akan mengurangi nilai ekonomis sampah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2021) mengatakan bahwa dalam perilaku partisipasi masyarakat perlu diperhatikan kembali terkait kontribusi, pengorganisasian, peran aktif, motivasi, dan tanggung jawab masyarakat.

Program ini secara dasar bertujuan untuk mengurangi volume sampah di lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan penelitian Ningsih (2023) yang mengatakan bahwa program bank sampah merupakan solusi cerdas memulihkan sumber daya alam dengan melibatkan masyarakat secara langsung, maka dengan begitu masyarakat akan membantu mengurangi volume sampah di pembuangan akhir dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat karena telah merubah sampah menjadi bernilai.

Observasi lapangan peneliti mengkonfirmasi adanya perkembangan dan dampak positif yang dirasakan masyarakat dari program ini. Meskipun menunjukkan perkembangan yang positif, program bank sampah ini masih menghadapi tantangan dalam hal partisipasi masyarakat. Ini menunjukkan bahwa, meskipun kesadaran mulai tumbuh seiring berjalannya waktu diperlukan upaya edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan untuk mendorong partisipasi masyarakat yang lebih luas dan aktif.

Program bank sampah sesama juga terus berupaya untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan indikator bank sampah yaitu penampungan, pemilahan, dan penukaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2024) bahwa bank sampah harus menerapkan sistem sesuai dengan indikator berupa penampungan, pemilahan, dan penukaran.

Upaya untuk meningkatkan perilaku partisipasi masyarakat dalam program bank sampah sesama di Cilaku terus dilakukan salah satunya melalui divisi kreasi dan daur ulang. Masyarakat juga ikut berpartisipasi pada proses pembuatan ecobrick ketika ada mitra yang mengadakan kegiatan penukaran ecobrick. Jika hasil pembuatan ecobrick setiap masyarakat sudah ada 10 ecobrick bisa ditukar menjadi minyak goreng. Insentif semacam ini menunjukkan adanya inisiatif untuk menciptakan daya tarik yang lebih kuat demi mendorong partisipasi yang lebih aktif dan beragam dari masyarakat. Oleh karena itu, diperlukannya manajemen dalam program bank sampah ini untuk tercapainya tujuan program. Maka, seperti dalam penelitian Junaidi (2022) bahwa dengan adanya manajemen cara kerja menjadi lebih teratur, terarah, dan terkendali.

Berdasarkan data partisipasi masyarakat yang ditemukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa partisipasi masih kurang baik. Terlihat dari jumlah nasabah yang menabung dari bulan Mei 2024 hingga Maret 2025 hanya dikisaran belasan orang saja yang aktif menabung sampah, selebihnya masyarakat yang dari jumlah 40 KK tersisa adalah nasabah pasif di periode 2024-2025. Meskipun demikian, tantangan dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi yang lebih luas masih ada. Dengan adanya insentif kreatif dan edukasi yang berkelanjutan diharapkan perilaku partisipasi masyarakat dapat terus meningkat demi keberhasilan program bank sampah ini.

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis perilaku partisipasi masyarakat pada program bank sampah sesama di Cilaku Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam program bank sampah masih rendah dan belum optimal. Partisipasi masyarakat sebagian besar terbatas pada pengumpulan dan penyortiran sampah sebagai nasabah, walaupun ada kegiatan seperti ecobrick itu masyarakat belum berpartisipasi secara penuh. Program bank sampah sesama di Cilaku merupakan inisiatif positif yang lahir dari kepedulian para remaja terhadap lingkungan dan bertujuan mengurangi volume sampah. Program ini selalu berusaha untuk memberikan motivasi partisipasi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti hendak memberikan masukan dan saran, diantaranya:

1. Bagi masyarakat diharapkan untuk terus peduli akan keadaan lingkungan atau sumber daya alam yang ada di sekitar dan diharapkan juga bahwa masyarakat dapat menerima program bank sampah dengan baik.
2. Bagi bank sampah diharapkan mengembangkan terkait insentif, menciptakan inisiatif dan kegiatan yang lebih beragam untuk mendorong keterlibatan masyarakat yang lebih luas. Seperti edukasi dan sosialisasi untuk memperluas jangkauan dan dampak program bank sampah dapat menjalin kemitraan dengan pihak lain. Lalu libatkan masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan.

6. Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini, khususnya kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman, serta kepada dosen pembimbing atas arahan dan masukan yang sangat berarti. Ucapkan terimakasih juga kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah membantu atas terselenggaranya kegiatan riset ilmiah manajemen dan akuntansi.

7. Referensi

- Alifah, F. (2023). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN PROGRAM BANK SAMPAH (Bank Sampah Tri Alam Lestari Jalan Swadarma Kp Baru 2)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Asri, D. N. (2021). *MODIFIKASI PERILAKU: TEORI DAN PENERAPANNYA*. Madiun: UNIPMA Press.
- Donny Prasetyo, I. (2020). MEMAHAMI MASYARAKAT DAN PERSPEKTIFNYA. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 164.
- Dwi, A. (2023). Manajemen SDM : Pengertian, Tujuan Beserta Fungsinya. *UMSU Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Fatmawati. (2022). Waste bank policy implementation through collaborative approach: comparative study Makassar and Bantaeng Indonesia. *Sustainability*, 11.
- Hutagalung, S. S. (2022). *Partisipasi dan Perberdayaan di Sektor Publik*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Junaidi, L. (2022). *MANAJEMEN BANK SAMPAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI NASABAH (STUDI KASUS PADA BANK SAMPAH KELOMPOK SEJAHTERA (BSKS) DESA SEPAKEK KECAMATAN PRINGGARATA KABUPATEN LOMBOK*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Kartikasari, H. (2022). Strategi Penanganan Sampah Melalui Program Bank Sampah di Kelurahan Bangkingan Kecamatan Lakarsantri. *Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial*, 129.
- Khuzaini. (2022). PELATIHAN MSDM DAN PEMBUATAN BANK SAMPAH DI DESA GUDANG TENGAH KABUPATEN BANJAR. *Prosiding Hasil-Hasil Pengabdian Dosen-Dosen Uniska*, 68.
- Ningsih, H. S. (2023). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KAMPUNG EDUKASI SAMPAH DI KELURAHAN SEKARDANGAN KECAMATAN SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO. *ejournal.unesa.ac.id*, 1838.
- Noer, K. U. (2022). Partisipasi Publik: Model, Pendekatan, dan Praktis. In K. U. Noer, *Partisipasi Publik: Model, Pendekatan, dan Praktis* (pp. 20-23). Jakarta: Perwatt.
- Putri, S. O. (2024). Relationship between knowledge, attitudes, and actions in waste management with community participation in the waste bank program in Serang Regency. *Health and Technology Journal (HTechJ)*, 438.
- Rahmawati. (2021). PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM INOVASI DESA BUDI DAYA JAMUR TIRAM DI DESA JENETAESA KECAMATAN SIMBANG KABUPATEN MAROS. *Journal Unismuh*, 594.
- Safira, B. A. (2024). Power relations in waste management policy in Jakarta provincial goverment case study of waste bank management policy in north rawa badak urban village. *Journal La Sociale*, 1103.
- Sri Yunita, M. I. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Lamonggi Kecamatan Kabaena Tengah Kabupaten Bombana). *Jurnal SELAMI IPS*, 66.
- Widiarsa. (2019). KAJIAN PUSTAKA (LITERATURE REVIEW) SEBAGAI LAYANAN INTIM PUSTAKAWAN BERDASARKAN KEPAKARAN DAN MINAT PEMUSTAKA. *Media Informasi*, 112.
- Yunita, E. (2024). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PADA BANK SAMPAH BERKAH BERSAMA KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN TABALONG. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 2047.